

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui penerapan *shelving* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Creswell ialah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dalam masalah manusia.¹ Metode deskriptif bertujuan mendeskripsi secara sistematis, factual dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, yang terletak di Jalan

¹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M, 2020), 125.

²Sri Wahyuningsih, "Penerapan Teknologi Informasi Sebagai Media Utama Dalam Pelestarian Koleksi Digital Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar," (Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora Uin Alauddin Makassar, 2016), 40.

Gubernur Sarkawi, Semangat Karya, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70581.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.³ Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁴

Sehingga pemilihan informan dalam penelitian ini ialah orang yang dianggap paham tentang penerapan *shelving*. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, dua orang pustakawan dan pemustaka.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti.⁵ Objek penelitian ini adalah penerapan *shelving* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

⁵Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), 55.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diperoleh melalui suatu metode/instrument pengumpulan data.⁶ Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Adapun data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data Pokok merupakan data utama yang mencakup tentang penerapan *shelving* dan kendala dalam melakukan penerapan *shelving* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang digali menggunakan metode wawancara dan observasi dengan informan terkait penerapan *shelving* dan kendalanya di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data Penunjang merupakan data pendukung yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang digali dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Jadwal *shelving* Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- 2) Peraturan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, & Focus Group* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 8.

- 4) Visi dan misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, dua orang pustakawan dan pemustaka Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- b. Dokumentasi adalah data-data dari sumber tertulis atau laporan tertentu yang berhubungan dan mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara:

1. Observasi

Menurut Nagalim Purwanto Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁷ Jenis-jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah observasi non parsitipan dan observasi yang berstruktur. Adapun data yang ingin dicari

⁷Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

menggunakan metode ini ialah dengan mengamati lokasi penelitian dan mengamati keadaan penerapan *shelving* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Observasi ini dilakukan sebanyak 5 kali pada tanggal 21 dan 24 Maret 2022, 4 dan 13 April 2022 serta 12 Juli 2022.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Adapun data yang ingin dicari menggunakan metode ini antara lain untuk menggali tentang penerapan *shelving* dan kendala *shelving* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Wawancara dengan pustakawan dilakukan 3 kali pada tanggal 24 Maret 2022, 4 dan 13 April 2022. Wawancara dengan kepala perpustakaan dilakukan 1 kali pada tanggal 21 Maret 2022. Wawancara dengan pemustaka dilakukan 1 kali pada tanggal 12 Juli 2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto.⁹ Adapun data yang ingin dicari dengan metode ini ialah berhubungan dengan perpustakaan dan kegiatan penerapan *shelving* untuk

⁸Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 118.

⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

mendukung data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dokumentasi ini dilakukan sebanyak 5 kali pada tanggal 21, 23 dan 24 Maret 2022, 4 dan 13 April 2022.

Tabel 3.1 matrik: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok		
	a. Penerapan <i>shelving</i> di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Kepala perpustakaan, Pustakawan dan Pemustaka	Wawancara dan Observasi
	b. Kendala dalam melakukan <i>shelving</i> di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin		
2	Data Penunjang		
	a. Jadwal <i>shelving</i> Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.		
	b. Peraturan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	c. Keadaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.		
	d. Visi dan misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.		

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mendefinisikan bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis cacatan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan

dengan berupaya mencari makna.¹⁰ Adapun analisis data pada penelitian ini ialah dengan model Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya diantaranya yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang perlu, mencari tema dan polanya, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Reduksi data merupakan hasil dari analisa pengumpulan data peneliti melalui wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari informan dengan memilah dan merangkum agar mudah dipahami.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data biasanya digunakan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat seluruh data yang diperoleh selama proses penelitian.¹¹

¹⁰Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17 No. 33 (2018): 84, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 321-329.